



# ABDIMAS BERKARYA

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i01.988>

## PEMBUATAN TANAMAN HIAS “KOKEDAMA” SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI PADA IBU- IBU PKK KOTA SURAKARTA

**Yofhi Septian Panglipurningrum<sup>\*1</sup>,  
Yosephine Angelina YPE<sup>2</sup>, Andri  
Octaviani<sup>3</sup>, Tri Widiyanto<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Diploma Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta, Indonesia

### Article History

Received : 28 Desember 2023

Revised : 01 Januari 2024

Accepted : 03 Februari 2024

Available Online : 28 Februari 2024

### \*Corresponding author :

Nama: Yofhi Septian Panglipurningrum

Email: yofhiseptian90@gmail.com

### Licensed Under

a Creative Commons

Attribution 4.0

International License



### Abstrak

Kokedama adalah teknik menanam dengan media tanam lumut. Cara ini merupakan seni tradisional asal Negeri Matahari Terbit, Jepang. Kokedama biasa disebut juga dengan bola lumut Jepang. Tanah yang ditanami benih lumut lalu dibentuk bulat. Jika kebanyakan dari kita menggunakan pot sebagai media tanam, maka kokedama adalah seni menanam tanpa pot. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memaparkan teknik kokedama sebagai salah satu alternatif budidaya tanaman. Kegiatan pendampingan ini dilakukan di desa Bayan Krajan RW XV, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Kegiatan dengan melibatkan ibu-ibu PKK dalam pelatihan penanaman sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pendampingan ini adalah kokedama dapat menjadi salah satu alternatif budidaya tanaman yang cocok diterapkan untuk membuat vegetasi rumah meskipun dengan lahan yang terbatas. Masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK Kota Surakarta tepatnya di RW XV dalam pembuatan kokedama melalui kegiatan “Pelatihan Praktek Pembuatan Kokedama” yang bertempat di halaman rumah salah satu warga RW XV Kota Surakarta.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pembuatan Kokedama, Kemandirian Ekonomi

### Abstract

*Kokedama is a planting technique with moss growing media. This method is a traditional art from the Land of the Rising Sun, Japan. Kokedama is also known as Japanese moss ball. The land planted with moss seeds is then shaped into a circle. If most of us use pots as a planting medium, then kokedama is the art of growing without a pot. The purpose of writing this article is to describe the kokedama technique as an alternative to plant cultivation. This mentoring activity was carried out in the village of Bayan Krajan RW XV, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Activities involving PKK women in planting training as a form of community service. The result of this assistance is that kokedama can be an alternative for cultivating plants that are suitable for making house vegetation even with limited land. The community, especially PKK Surakarta City to be precise in RW XV in making kokedama through the “Practical Kokedama Making Training” activity which located in the yard of one of the residents of RW XV Surakarta City.*

**Keywords:** Training, Kokedama Making, Economic Independence

## PENDAHULUAN

Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat yang ditandai dengan munculnya kemampuan memikirkan, memutuskan dan melakukan suatu usaha untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi melalui daya kemampuan yang dimiliki. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri. Salah satu pendekatan alternatif yang memiliki peluang untuk melakukan pembangunan ekonomi agar mampu meningkatkan kemandirian perekonomian masyarakat adalah pengembangan program pendidikan kewirausahaan melalui pelatihan kerajinan tas. Kewirausahaan muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan memperoleh peluang dan penciptaan organisasi usaha.

Melalui Pelatihan pembuatan Kokedama Ibu-ibu pkk diharapkan peduli terhadap lingkungan, mampu memberikan solusi bagi masalah yang ada di lingkungan sekitarnya seperti kebersihan, penghijauan dan memanfaatkan halaman rumah yang tidak produktif. Namun, kurangnya sarana dan prasarana biasanya menjadi salah satu kendala untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sebagai usaha untuk mengurangi permasalahan tersebut, dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memperkenalkan teknik kokedama kepada ibu-ibu PKK.

Secara terminologi, kokedama terdiri dari kata “koke” yang berarti lumut/moss dan “dama” yang berarti bola/ball . Sehingga kokedama biasa disebut bola lumut, atau dalam artian yang lebih luas yaitu tanah yang dibentuk seperti bola dan dibungkus dengan lumut. Namanya yang kejepeang-jepeangan dikarenakan ide tersebut pertama kali muncul di Jepang, yaitu kombinasi antara bonsai tipe Nearai dan Kusamono. Bonsai tipe Nearai adalah miniatur pohon yang dilepaskan dari wadahnya dan diletakkan pada tembikar atau potongan kayu. Sementara bonsai tipe Kusamono merupakan bonsai dengan peletakan rumput liar dan bunga pada pot atau wadah yang unik. Selain itu kokedama juga merupakan estetika dari Wabi-sabi, yang merupakan representasi pemandangan indah di Jepang. Saat ini, kokedama populer di taman-taman yang ada di Jepang. Selain karena bentuknya yang unik dan lucu, teknik pembuatannya pun tak kalah menarik. Walau kelihatannya hanya sebuah bola tanah yang dibungkus dengan lumut, namun terdapat sisi art dalam teknik pembuatan tersebut. Itulah sebabnya media tanam ini sering disebut “seni kokedama” sehingga dalam pembuatannya dapat dilihat segi kreativitas pembuatnya. Karakteristik dari kokedama meliputi asimetris, kasar, ekonomis, dan simpel. Selain itu, kokedama juga menjadi tanaman organik indoor favorit karena tidak menggunakan pot plastik dan lebih mudah daripada bonsai, karena bisa menggunakan tanaman dengan beragam jenis, tidak harus spesies tanaman tertentu.

Fungsi dari kokedama adalah sebagai media tumbuh untuk tanaman hias. Kokedama bisa diaplikasikan pada berbagai jenis tanaman herba, tanaman semusim atau menahun, rumput, paku, bahkan umbi. Namun, pada umumnya kokedama

diaplikasikan pada tanaman yang memiliki ukuran kecil dan biasa diletakkan di dalam ruangan agar lebih mudah dalam perawatan dan tidak akan tumbuh besar dengan cepat. Setelah semua kokedama selesai dibentuk, kemudian melilitkan benang jahit dengan mengelilingi seluruh permukaan bola yang sudah diselimuti sabut kelapa atau lumut, sehingga sabut kelapa atau lumutnya membungkus tanah dengan sangat rapi dan mulus. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar tanah tidak keluar dari sabut kelapa atau lumut yang berguna sebagai pembungkusnya. Kokedama yang sudah jadi, selanjutnya dianyam menggunakan tali kur berwarna-warni yang dibantu oleh pengurus RW yang mempunyai pelatihan kokedama sebelumnya, dalam pembuatan kokedamanya yang disesuaikan dengan ukuran kokedama yang dibuat. Akhirnya, Kokedama yang sudah jadi dapat dipajang dengan cara menggantung di area yang teduh menggunakan tali kur yang sudah dibuat, ataupun dapat juga diletakkan pada piring atau tatakan kecil untuk mengatur *display* kokedama yang telah dibuat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahap pra kegiatan yaitu melakukan koordinasi dan perizinan mengenai kegiatan yang akan diadakan pada ibu ibu PKK RW XV Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Tahap sosialisasi dilakukan untuk mempermudah koordinasi dan penyampaian informasi kepada Pengurus RW XV . Selain itu dalam sosialisasi dijelaskan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan Kokedama sebagai Upaya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung tatap muka di rumah warga RWXV dengan menggunakan pelatihan langsung dan bahan langsung.. pelatihan dilakukan di beberapa tempat di wilayah RW XV, dengan bentuk pelatihan praktek langsung dan diikuti dengan pendamping harga jual hasil produk Kokedama.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Hasil telah dilakukan pelatihan pembuatan kokedama di beberapa wilayah di RW XV Kadipiro, Banjarsai, Surakarta. Pelatihan Pembuatan Kokedama bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ilmu tambahan kepada warga khususnya ibu -ibu PKK RW XV Kota Surakarta dengan pelatihahn pembuatan kokedama tersebut ibu -ibu PKK RW XV datang ke salah satu rumah warga dan menyiapkan bahan pembuatan Kokedama, Pelatihan dilakukan beberapa kali dirumah warga dan dilakukan pendampingan hasil pembuatan untuk bisa dipasarkan dan dijual dengan harga jual yang baik, Kokedama merupakan tanaman hias dari negara Jepang yang biasa digunakan sebagai tanaman yang menghemat lahan dan media tanam, tanamana kokedama juga unik karena bentuknya dan dapat menambah daya Tarik dan daya beli bagi Masyarakat.

Hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan pengandian masyarakat “Pelatihan Pembuatan Kokedama Upaya peningkatan Kemandirian Ekonomi pada Ibu – ibu PKK RW XV Kadipiro, Banjarsari, Surakarta” sebagai berikut:

### **a. Pra Kegiatan**

- 1) Koordinasi Dengan Pengurus PKK RW XV

Koordinasi dilakukan di rumah salah satu pengurus PKK RW XV. Kemudian menyiapkan peralatan yang perlu disiapkan untuk pembuatan kokedama sebagai berikut:

- a. Sabut kelapa
- b. Benang wool
- c. Jarung
- d. Media tanam
- e. Tanaman hias
- f. Gunting
- g. Alas kertas/ koran

## 2) Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Kokedama

Pelaksanaan pembuatan kokedama dimulai dengan menyiapkan bahan dan dilakukan pelatihan Bersama ibu – ibu PKK di RW XV Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, dan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan Kokedama tersebut



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan kokedama



b. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberi angket feedback kepada peserta pelatihan untuk mengukur seberapa besar kegiatan ini memberikan dampak positif serta pemahaman ke peserta terkait edukasi dan memperoleh ilmu dari pelatihan pembuatan kokedama pada ibu – ibu PKK.



## KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Pelatihan pembuatan Kokedama bagi ibu– ibu PKK RW XV Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta dapat memberikan manfaat, ilmu dan pengalaman, serta pelatihan ini dapat digunakan sebagai salah satu Upaya kemandirian ekonomi apabila ibu – ibu mampu membuat dan memasarkan ke masyarakat wilayah lain, selanjutnya kami akan melakukan keberlanjutan kegiatan ini dengan pendampingan pemasaran lewat media online maupun offline agar kokedama lebih bisa menghasilkan keuntungan yang lebih bertambah lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Ketua PKK RW XV dan ibu – ibu PKK RW XV Kota Surakarta yang telah memberikan izin untuk tempat pelatihan yang memberikan dukungan dan sambutan yang baik, sehingga kegiatan pelatihan Kokedama bisa berjalan dengan baik dan lancar. Semoga pelatihan Kokedama bagi ibu- ibu PKK RW XV Kota Surakarta dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan.

## PUSTAKA

- Daharnis. (2006). HUBUNGAN ASPIRASI, PERSEPSI, LOKUS KENDALI, LINGKUNGAN BELAJAR, PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pembelajaran*, 29, 1, 43 - 44.
- Dori Gusti Alex Candra, Agung Fatwanto. (2023). EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS

WEBSITE PADA RUMAH MAKAN PADANG PERGAULAN YOGYAKARTA. Jurnal Lumbung ngabdi:Jurnal Pengabdian masyarakat. Vol. 1 No. 1, April 2023 : 1-6. <https://jurnal.Iainwlotim.ac.id/index.php/ngabdi>

Dwi Iriani Margayaningsih, (2019). PERAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA. Jurnal Unita. 72-88. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/140/132/>

Ghozali, Imam. (2001). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jeanne, Rini P. (2003). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PRESTASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR. Artikel/Http://Yogya.Wasantara.Net.Id.

S.I.Trahu, tami Reny Wiyatasari. (2019) PENGENALAN DAN PELATIHAN PENANAMAN DENGAN TEKNIK KOKEDAMA UNTUK IBU-IBU PKK. Jurnal “HARMONI”, Volume 3, Nomor 2, 36-39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/download/26766/16179/>